

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada komparasi dua sector perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan yang Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pada analisis regresi data yang dilakukan pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa pengaruh Leverage terhadap kebijakan dividen berpengaruh negative tidak signifikan artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima. artinya hasil tersebut tidak dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka panjang dan jangka pendek(Wiagustini,2010). Leverage tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin tinggi kemampuan mereka dalam membagikan dividen terhadap pemegang sahamnya. Hal tersebut karena Perusahaan yang besar mempunyai kemudahan untuk dapat memperoleh hutang,karena perusahaan besar mempunyai jaminan yang besar yaitu dari asset yang dimilikinya.dengan asset yang dimiliki oleh perusahaan besar tersebut, mereka juga

dapat menghasilkan laba yang tinggi dengan membagikan laba yang dimiliki berupa pembayaran dividen kepada pemegang saham atau investor.

Ukuran Perusahaan memiliki hubungan positif signifikan terhadap kebijakan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin tinggi kemampuan mereka dalam membagikan dividen terhadap pemegang sahamnya. Hal tersebut karena Perusahaan yang besar mempunyai kemudahan untuk dapat memperoleh hutang, karena perusahaan besar mempunyai jaminan yang besar yaitu dari asset yang dimilikinya. dengan asset yang dimiliki oleh perusahaan besar tersebut, mereka juga dapat menghasilkan laba yang tinggi dengan membagikan laba yang dimiliki berupa pembayaran dividen kepada pemegang saham atau investor sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak.

Profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, memiliki hubungan positif signifikan. Sehingga semakin besar Profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin besar juga kemampuan perusahaan tersebut dalam pemberian kebijakan dividen. Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham berasal dari laba bersih yang diperoleh perusahaan, sehingga dividen akan dibagikan ketika perusahaan memperoleh keuntungan (Sudarsi, 2002). Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan merupakan indikator yang menentukan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Oleh karena itu pada Variabel Profitabilitas (ROA) H3 diterima dan H0 ditolak.

Kepemilikan Institusional memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Besar kecilnya suatu Kepemilikan Institusional oleh institusi eksternal perusahaan tidak akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan. Sehingga Kepemilikan Institusional tidak mempengaruhi suatu perusahaan dalam pemberian kebijakan dividen, yang mana hasil tersebut tidak sesuai dengan Hipotesis, yang mana Kepemilikan Institusional tidak mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen. Oleh karena itu didapatkanlah hasil H4 ditolak dan H0 diterima.

Berdasarkan Hasil dari Analisis Regresi Linear Berganda didapatkan bahwa Jenis Perusahaan memiliki hubungan positif terhadap kebijakan dividen. yang mana hal tersebut digambarkan dari Variabel *Dummy*, yang mana variabel tersebut digunakan untuk dapat mengetahui perbedaan jumlah pembayaran dividen oleh perusahaan manufaktur dan perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Infrastruktur.

Dari penggunaan Variabel *Dummy* tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan jumlah dividen yang dibayarkan oleh kedua perusahaan yang mempengaruhi faktor-faktor kebijakan dividen. perusahaan yang melakukan pembayaran dividen tinggi akan membayarkan dividen dalam jumlah yang besar dan perusahaan yang jumlah pembayaran dividen nya kecil dapat akan membagikan dividen dalam jumlah yang kecil, sehingga perbedaan dalam jumlah pembayaran

dividen oleh kedua perusahaan tersebut dapat mempengaruhi dalam melakukan kebijakan dividen.

5.2 Implikasi

pada penelitian ini dapat memperoleh implikasi sebagai berikut:

1. bagi Akademisi : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen bagi suatu perusahaan.
2. Bagi perusahaan : penelitian ini dapat digunakan acuan dalam melaksanakan Kebijakan Dividen
3. Bagi investor: penelitian ini digunakan dalam menentukan keputusan investasi dan melakukan pertimbangan dalam melaksanakan investasi pada suatu perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah karena banyak perusahaan yang mengalami defisit terutama tahun 2019, yang mana terjadi pandemic yang mengakibatkan banyak perusahaan yang mengalami kerugian sehingga tidak membagikan dividen. Selain itu penelitian ini hanya selama 5 tahun yaitu 2015 sampai 2019 dan hanya melibatkan 2 sektor perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, sehingga belum tentu dapat mencakup hasil untuk diluar tahun penelitian dan juga untuk sector-sektor perusahaan lainnya di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran Penelitian

Setelah penelitian ini, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang dapat menjadi faktor-faktor kebijakan dividen.
2. peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel serta rentang waktu penelitian agar didapatkan hasil yang lebih efisien dan akurat.

